



### ABSTRAK

**MARIA INDRIATI : PENYUSUNAN ANGGARAN VARIABEL SEBAGAI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK ( BOP ), YOGYAKARTA 1995**

Tujuan dari penelitian ini adalah : pertama untuk mengetahui ketepatan cara penyusunan anggaran variabel BOP pada PT Intan Pariwara Klaten, kedua, untuk mengetahui efisien tidaknya realisasi BOP. Penelitian ini dilakukan pada PT Intan Pariwara Klaten selama dua bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 1995. Data yang diteliti adalah data dari tahun 1992 - 1994. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : pertama, mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan anggaran variabel, membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran variabel menurut kajian teori dan yang sesungguhnya di perusahaan, serta membuat analisis kritis untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran variabel pada PT Intan Pariwara sudah tepat. Kedua melakukan perhitungan selisih antara biaya overhead pabrik standar dan biaya overhead pabrik sesungguhnya. Selisih biaya overhead pabrik dianalisis dengan metode tiga selisih. Dari hasil analisis pada tahun 1992 - 1994 menunjukkan bahwa: pertama, anggaran variabel BOP yang telah disusun perusahaan sudah tepat; kedua, realisasi biaya overhead pabrik pada PT Intan Pariwara Klaten



BOP merugikan. Ini berarti bahwa selama tahun tersebut realisasi selalu melampaui yang dianggarkan. Ini terbukti dari selisih anggaran yang merugikan dari tahun 1992 sampai tahun 1994. Perusahaan belum mampu menekan penyebab terjadinya selisih. Terutama penyebab terjadinya selisih anggaran yaitu dalam hal pemakaian bahan penolong dan pemakaian listrik pabrik. Selisih kapasitas selama tahun 1992 sampai tahun 1994 selalu bersifat menguntungkan. Tetapi presentase menguntungkan tersebut masih jauh dibawah persentase merugikan. Sedangkan selisih efisiensi masih bisa dikatakan efisien, karena walaupun sifat selisih merugikan tetapi masih dibawah batas toleransi. Ini menunjukkan bahwa realisasi BOP pada PT Intan Pariwara selama tahun 1992 sampai tahun 1994 tidak efisien.